

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara umum penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi sila keempat pancasila pada mahasiswa Prodi PPKn IKIP-PGRI Pontianak mencapai persentase 78,71 % dengan kategori “Baik”. Adapun kesimpulan khusus penelitian ini sebagai berikut :

1. wujud pelaksanaan sila Keempat Pancasila Pada Mahasiswa PPKn IKIP PGRI Pontianak secara umum dapat dikategorikan baik. Hal ini didukung oleh pencapaian skor aktual 6249 dan skor maksimal ideal 7968, dengan angka persentase sebesar 78,43%. Pencapaian tersebut di dukung oleh aspek variabel dalam penelitian ini yaitu (1) adanya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan mencapai persentase 80, 52 dengan kategori sangat baik; (2) warga negara Indonesia setiap manusia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, memperoleh persentase 77,11% dengan kategori baik; (3) musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, memperoleh persentase 77,01% dengan kategori baik. (4) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain, memperoleh persentase 79,12 % dengan kategori baik; (5) menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, memperoleh persentase 77,91 % dengan kategori baik; (6) mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, memperoleh persentase 79,62 % dengan kategori baik; (7) Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, memperoleh persentase 78,01 % dengan kategori baik; (8) dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, memperoleh persentase 78,01 % dengan kategori baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Sila Keempat Pancasila Pada Mahasiswa PPKn IKIP PGRI Pontianak secara umum dapat dikategorikan baik. Hal ini didukung oleh pencapaian skor aktual 1591 dan skor maksimal ideal 1992, dengan angka persentase sebesar 79,87%. Pencapaian tersebut di dukung oleh aspek variabel dalam penelitian ini yaitu (1) memlii kesadaran untuk melaksanakan nilai-nilai musyawarah dan kebersamaan dalam kegiatan organisasi dan kegiatan diskusi memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori baik; (2) mengetahui pentingnya sikap demokrasi dalam aspek kehidupan memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori sangat baik; (3) memahami pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai memperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori baik; (4) terlibat aktif dalam kegiatan organisasi dan kegiatan diskusi kelas memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori sangat baik; (5) melaksanakan sistem demokrasi yang baik, jujur, adil, transparan, dan bertanggungjawab memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik; (6) menggunakan media sosial, internet, dan media lainnya untuk menambah wawasan dan keilmuan nilai-nilai pancasila bertanggungjawab memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi program studi untuk memberikan penguatan pancasila dengan melalui program pendidikan karakter dan membudayakan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan kampus
2. Diharapkan mahasiswa untuk membiasakan dan membudayakan nilai-nilai demokrasi, nilai musyawarah untuk mufakat dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa lainnya untuk berani mengemukakan pendapat dan arif serta bijak dalam menerima setiap keputusan.

3. Diharapkan mahasiswa untuk mengembangkan nilai-nilai kerjasama, sikap menghargai, dan sikap mementingkan kepentingan kelompok daripada mendahulukan kepentingan pribadi untuk mencapai sebuah tujuan dan melaksanakan keputusan secara tulus dan bertanggungjawab.